

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI EKONOMI SEKTORAL DI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2010 – 2014

Oleh

Mujayin

Kota Bandar Lampung sebagai pusat perekonomian Provinsi Lampung perlu mendapatkan perhatian lebih terutama dalam mengembangkan sektor unggulan agar mampu menopang pembangunan ekonomi provinsi lampung secara keseluruhan. Sektor yang bukan merupakan sektor unggulan adalah sektor pertanian dan penggalian dengan nilai LQ masing-masing sebesar 0,2 dan 0,4. Sedangkan sektor lainnya merupakan sektor unggulan dengan nilai LQ lebih dari 1. Lebih lanjut, tiga sektor dengan nilai LQ terbesr adalah sektor Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor transportasi dan pergudangan, serta sektor jasa perusahaan. Masing – masing sektor tersebut memiliki nilai indeks LQ sebesar 3,3, 2,7, dan 2,6. Sedangkan sektor yang memiliki keunggulan kompetitif terbesar adalah sektor sektor Asuransi dengan nilai 199.855 yang kemudian diikuti oleh sektor Pertambangan dan penggalian dengan nilai DS 70.134.

Kata kunci: Location Quotient, Prioritas Wilayah Kerjasama, Sektor Unggulan, Shift Share.

ABSTRACT

SECTORAL ECONOMIC ANALYSIS OF THE POTENTIAL IN BANDAR LAMPUNG YEAR 2010 - 2014

By

Mujayin

Bandar Lampung as the economic center of the province of Lampung need to get more attention, especially in developing leading sectors to be able to sustain the economic development of Lampung province as a whole. Sectors that are not a nggulan sector is the agricultural sector with a value of dn excavation LQ respectively by 0.2 and 0.4. While other sectors are leading sectors with LQ more than 1. Further, three sectors with terbesr LQ is water supply sector, waste management, waste and recycling, transportation and warehousing, as well as service sector companies. Each - each of these sectors has indks LQ values of 3.3, 2.7, and 2.6. While the sectors that have the greatest competitive advantage adalah sector Insurance sector with a value of 199 855, followed by mining and quarrying sector with a value of 7DS 0 134 .

Keywords: Commodity Sector, Location Quotient, Priority Areas for Cooperation, Shift Share.